



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)



Satuan Pendidikan : SDS PLTU SURALAYA WUKIR RETAWU
Kelas / Semester : VI (Enam) / 1
Tema 2 : Persatuan dalam Perbedaan
Sub Tema 2 : Berkerja Sama Mencapai Tujuan
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) BAHASA INDONESIA

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Menggali informasi penting dari buku sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.4.1 Mengidentifikasi ciri-ciri kalimat efektif pada teks tentang semangat persatuan di masa persiapan kemerdekaan Indonesia.
2	4.4 Memaparkan informasi penting dari buku sejarah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta memperhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.4.1 Menulis peristiwa penting tentang semangat persatuan dan kesatuan dalam bentuk peta pikiran berdasarkan teks sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan menggunakan kalimat efektif.

IPA

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.3. Menganalisis cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.	3.3.1 Mengidentifikasi cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
2	4.3 Menyajikan karya tentang cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sebagai hasil penelusuran berbagai sumber.	4.3.1 Melaporkan cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara lisan dan tulisan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri kalimat efektif pada teks tentang semangat persatuan di masa persiapan kemerdekaan Indonesia.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menulis peristiwa penting tentang semangat persatuan dan kesatuan dalam bentuk peta pikiran berdasarkan teks sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan menggunakan kalimat efektif.

3. Setelah melakukan pengamatan dan membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
4. Setelah melakukan pengamatan dan membaca teks, siswa mampu melaporkan cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara lisan dan tulisan.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Religius
Nasionalis
Mandiri
Gotong Royong
Integritas

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius - Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional "Bagimu Negeri". Nasionalis - Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. - Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Persatuan dalam Perbedaan</i>". - Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. Communication	7 menit
Inti	- Guru menyampaikan bahwa kerja sama merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai tujuan sebuah kelompok. Communication - Guru bertanya: Apakah kamu pernah melakukan kerja sama untuk mencapai suatu tujuan? - Semasa mempertahankan kemerdekaan Indonesia juga diperlukan perjuangan yang luar biasa dan kerja sama dari seluruh rakyat agar kemerdekaan Indonesia tidak direnggut oleh bangsa lain. - Kemudian, guru mengajak siswa mempelajari bagaimana rakyat Indonesia berjuang mempertahankan kemerdekaan di Ambarawa. - Siswa diminta membaca teks tentang Pertempuran Ambarawa dalam hati. Mandiri - Setelah membaca teks, siswa diminta melengkapi peta pikiran yang terdapat di buku siswa. - Guru mengingatkan siswa untuk mengisi peta pikiran menggunakan kalimat efektif. 	55 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	▪ Setelah menyelesaikan mengisi peta pikiran, siswa diminta menukarkan peta pikiran yang telah mereka buat dengan salah seorang teman. Collaboration ▪ Siswa meminta teman tersebut memberikan komentar untuk setiap kalimat yang dituliskan. Apakah kalimat tersebut sudah memenuhi kriteria kalimat efektif? ▪ Peta pikiran tentang kalimat efektif dinilai dengan daftar periksa. ▪ Guru menyampaikan bahwa pertempuran Ambarawa adalah merupakan salah satu pertempuran yang sangat bersejarah dalam upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Communication ▪ Tentunya pertempuran tersebut memiliki makna sejarah bagi seluruh rakyat Indonesia. ▪ Siswa diminta membaca kembali teks Pertempuran Ambarawa dan peta pikiran yang sudah mereka buat. ▪ Setelah itu, siswa diminta menjawab pertanyaan yang terdapat di buku siswa. ▪ Siswa menuliskan upaya-upaya yang dilakukan oleh rakyat di Ambarawa untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia beserta penjelasan. ▪ Siswa menuliskan pendapat mereka tentang upaya-upaya yang telah dilakukan. ▪ Siswa menuliskan pendapat mereka tentang sikap tentara NICA yang melanggar kesepakatan. ▪ Siswa menuliskan pendapat mereka tentang taktik gelar urang. ▪ Siswa menuliskan sikap yang dapat mereka pelajari dari para pahlawan yang berjuang di Ambarawa. ▪ Siswa menuliskan bagaimana mereka dapat menerapkan sikap-sikap tersebut dalam kehidupanmu sehari-hari. Siswa diminta memberikan contoh. ▪ Jawaban pertanyaan dinilai dengan daftar periksa. ▪ Guru menyampaikan bahwa untuk memenangkan pertempuran di Ambarawa diperlukan kerja sama, persatuan, dan taktik agar bisa menang. Communication Ternyata prinsip kerja sama, persatuan, dan taktik juga diperlukan hewan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Guru bertanya: Bagaimana hewan menyesuaikan diri dengan lingkungan? ▪ Siswa diajak mempelajari bagaimana hewan beradaptasi dengan lingkungan. ▪ Guru menyampaikan bahwa beberapa hewan juga menggunakan prinsip kerja sama, persatuan, dan taktik agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Communication Hyena adalah contohnya. Salah satu cara yang dilakukan hewan ini agar tetap bertahan hidup adalah dengan bersatu dan bergerombol. ▪ Siswa diminta membaca teks tentang Hyena adalah Hewan Paling Pintar di Dunia dalam hati. ▪ Setelah membaca teks, siswa diminta menjawab pertanyaan yang terdapat di buku siswa.	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	- Siswa diminta menuliskan cara Hyena mempertahankan diri dan wilayahnya. - Kemudian, siswa diminta menuliskan perbedaan Hyena dengan hewan lainnya dalam mengatasi masalah. - Setelah itu, siswa menuliskan kesimpulan mereka tentang isi bacaan. - Setelah menjawab pertanyaan berdasarkan teks, siswa diajak mencari tahu bagaimana cara hewan lain beradaptasi dengan menyimak video tentang bagaimana hewan menyesuaikan diri dengan lingkungannya, link video: https://www.youtube.com/watch?v=KGT-1vSXQOI. Creativity and Innovation - Selanjutnya, siswa diminta mencari tahu bagaimana cumi-cumi, walang sangit, dan siput beradaptasi dengan lingkungannya. - Siswa diminta menulis kesimpulan tentang adaptasi hewan menggunakan peta pikiran. - Siswa diminta mendiskusikan diagram yang dibuat dalam kelompok. Collaboration - Diskusi tentang peta pikiran dinilai dengan rubrik. - Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa. Mandiri - Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru.	
Penutup	- Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari Integritas - Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) - Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. - Melakukan penilaian hasil belajar - Menyanyikan lagu daerah “Jali-Jali” - Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius	8 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Persatuan dalam Perbedaan* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : *Persatuan dalam Perbedaan* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Teks bacaan Pertempuran Ambarawa.
- Teks bacaan Hyena adalah Hewan Paling Pintar di Dunia.

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Menyajikan peristiwa penting tentang semangat persatuan dan kesatuan
- Menulis laporan tentang cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungannya

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubanan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
Dst													

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Penilaian

1. Bahasa Indonesia

Peta pikiran dinilai dengan daftar periksa.

Indikator Penilaian	Ya	Tidak	Catatan
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'apa' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.			
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'siapa' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.			
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'di mana' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.			
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'kapan' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.			
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'bagaimana' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.			
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'mengapa' menggunakan kalimat efektif dan peta pikiran.			

2. IPA

Diskusi tentang peta pikiran dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. ()	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan. ()	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (✓)	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan. ()
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat. ()	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. (✓)	Sering merespons kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. ()	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. ()
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. ()	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespons sesuai dengan topik. ()	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespons kurang sesuai dengan topik. ()	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. (✓)

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimal}} \times 10$

12 12 Contoh : $2+3+1 = 6 \times 10 = 5$

3. Catatan pengamatan sikap (peduli, santun)
(Contoh terlampir di lampiran pada Buku Guru).

Pengayaan

Untuk memperkaya wawasan siswa tentang perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia, siswa dapat menggali informasi dari berbagai buku sejarah berdasarkan aspek apa, siapa, di mana, kapan, dan bagaimana.

Remedial

Siswa yang belum mampu menggunakan kalimat efektif dapat berlatih membuat kalimat sederhana dengan pola SPOK dengan pendampingan guru.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa diminta mengamati hewan yang ada di sekitar rumah mereka.
- Siswa diminta memperhatikan cara hewan tersebut beradaptasi.
- Siswa diminta menulis laporan berdasarkan pengamatan mereka.
- Siswa diminta mendiskusikan hasilnya dengan orang tua.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Pulomerak,
Guru Kelas VI

SARONO, S.Pd

SRI RAHAYU, S.Pd



Baca teks berikut dalam hati!

Pertempuran Ambarawa



Pada tanggal 20 Oktober 1945, tentara Sekutu di bawah pimpinan Brigadir Bethell mendarat di Semarang dengan maksud mengurus tawanan perang.

Kedatangan Sekutu ini diboncengi oleh Netherlands Indies Civil Administration (NICA). Namun, ketika pasukan Sekutu dan NICA telah sampai di Ambarawa dan Magelang untuk membebaskan para tawanan tentara Belanda, para tawanan tersebut justru dipersenjatai sehingga menimbulkan kemarahan pihak Indonesia.

Pada tanggal 26 Oktober 1945 di kota Magelang terjadi pertempuran antara pasukan Tentara Keamanan Rakyat (TKR) dengan pasukan gabungan Inggris dan NICA. Insiden tersebut terhenti setelah Soekarno dan Brigadir Bethell melakukan perundingan dan memperoleh kata sepakat.

Namun, ternyata pihak Sekutu mengingkari janji. Pada tanggal 12 Desember 1945, pertempuran berkobar di Ambarawa.

Kolonel Soediman langsung memimpin pasukannya yang menggunakan taktik gelar supit urang, atau pengepungan rangkap dari kedua sisi, sehingga musuh benar-benar terkurung.

Setelah bertempur selama 4 hari, pada tanggal 15 Desember 1945 pertempuran berakhir. Indonesia berhasil merebut Ambarawa dan Sekutu dibuat mundur.

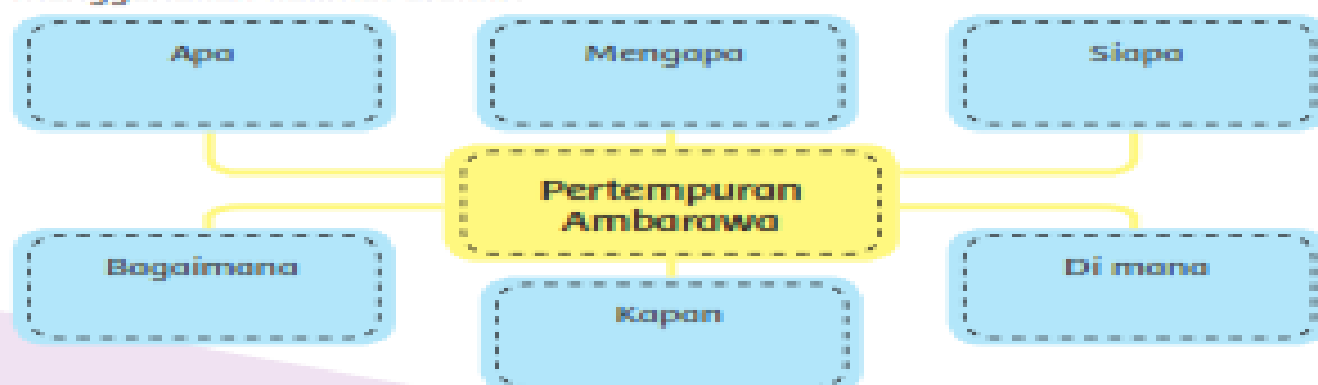
Kemenangan ini diperoleh berkat kerja sama dari seluruh rakyat di Ambarawa.

Kemenangan pertempuran ini kini diabadikan dengan didirikannya "Monumen Palagan Ambarawa" dan diperingati sebagai hari Jadi TNI Angkatan Darat atau Hari Juang Kartika.



Sumber: Wikipedia Indonesia, gwaramuslim.com

Setelah membaca teks di atas, lengkapi peta pikiran berikut dengan menggunakan kalimat efektif!



Pertempuran Ambarawa merupakan salah satu pertempuran yang sangat bersejarah dalam upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Tentunya pertempuran tersebut memiliki makna sejarah bagi seluruh rakyat Indonesia.

Ayo Berdiskusi



Baca kembali teks Pertempuran Ambarawa dan peta pikiran yang sudah kamu buat, kemudian jawab pertanyaan berikut!

1. Apa saja upaya yang dilakukan oleh rakyat di Ambarawa untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia? Jelaskan!

2. Bagaimana pendapatmu tentang upaya-upaya yang telah dilakukan?

-
3. Bagaimana pendapatmu tentang sikap tentara NICA yang melanggar kesepakatan?

4. Bagaimana pendapatmu tentang taktik gelar supit urang?

5. Sikap apa yang dapat kamu pelajari dari para pahlawan yang berjuang di Ambarawa?

6. Bagaimana kamu dapat menerapkan sikap-sikap tersebut dalam kehidupanmu sehari-hari? Berikan contoh!

Tahukah kamu bahwa untuk memenangkan pertempuran di Ambarawa diperlukan kerja sama, persatuan, dan taktik agar bisa menang?

Saya setuju!
Ternyata prinsip kerja sama, persatuan, dan taktik juga diperlukan hewan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
Bagaimana hewan menyesuaikan diri dengan lingkungan?
Ayo, kita pelajari!



Tahukah kamu bahwa beberapa hewan juga menggunakan prinsip kerja sama, persatuan, dan taktik agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya?

Hyena adalah contohnya. Salah satu cara yang dilakukan hewan ini agar tetap bertahan hidup adalah dengan bersatu dan bergerombol.

Ayo Membaca



Ayo, kita baca berita dari surat kabar berikut dalam hati!

Hyena adalah Hewan Paling Pintar di Dunia

Apabila ada anggapan bahwa simpanse, anjing, atau lumba-lumba adalah hewan terpintar saat ini, mungkin pernyataan tersebut betul, namun kurang tepat. Menurut penelitian, hewan terpintar di muka bumi adalah Hyena. Dr. Sarah Benson-Amram dari University of St Andrews mengatakan bahwa Hyena adalah hewan terpintar karena binatang tersebut dapat mengatasi masalah secara naluri dan juga dapat "berhitung".



Dalam penelitiannya, Sarah berhasil menyimpulkan bahwa tingkat kepintaran seekor hewan ditentukan dari cara mengatasi masalah. Hyena mempunyai strata sosial lebih tinggi dari jenis lainnya dan dapat mempertahankan wilayahnya dengan cara memanggil rekan mereka. Hyena akan mengusir hewan lain yang masuk ke wilayahnya dengan cara bergerombol. Hewan ini dapat menghitung jumlah penyusup di wilayahnya dan memperkirakan berapa rekan yang harus hadir untuk mengusirnya. "Hyena mempelajari cara untuk mengatasi masalah dari kesalahan dan percobaan. Hal ini seperti yang dilakukan manusia ketika menghadapi masalah," ungkap Sarah seperti yang dikutip Telegraph (09/09). Dia juga menjelaskan bahwa walaupun banyak hewan lain yang melakukan metode seperti yang dilakukan Hyena, namun hewan ini lebih cepat dalam melakukannya. "Hyena lebih kreatif daripada hewan lainnya," lanjut Sarah.

Mungkin, di kemudian hari, karena dikatakan lebih pintar, maka NASA dapat menggunakan Hyena sebagai penelitian ke luar angkasa. Selama ini, NASA hanya menggunakan simpanse dan beberapa hewan kecil lainnya untuk hal tersebut.

Sumber: mondo.kompas.com

Bagaimana cara Hyena mempertahankan diri dan wilayahnya?

Apa perbedaan Hyena dengan hewan lainnya dalam mengatasi masalah?

Tulis kesimpulanmu tentang bacaan tersebut!

Kamu sudah mengetahui bagaimana Hyena mempertahankan diri, sekarang kita akan mencari tahu bagaimana cara hewan lain beradaptasi.

Perhatikan gambar dan baca teksnya!

1. Kamufliase



Belalang Sembah

Hewan ini menyesuaikan diri dengan kondisi tempat yang sesuai dengan tubuhnya, misalnya belalang daun dan belalang sembah. Belalang sering hinggap pada daun untuk menyesuaikan warna dan bentuk tubuhnya.

2. Mimikri



Bunglon

Bunglon menyesuaikan diri dengan mengubah warna kulitnya sesuai dengan tempatnya berada. Misalnya ketika bunglon berada di batang kayu, warna kulitnya berubah dari hijau menjadi kecokelatan dan kehitaman atau sebaliknya. Perubahan warna ini membuat bunglon mampu memburu dengan lingkungan.

3. Autotomi (Melepas Bagian Tubuh)



Cecak

Untuk melindungi dirinya, cecak dan kadal melepaskan ekornya. Cara ini disebut autotomi. Ekor yang telah putus akan tumbuh lagi seperti semula.

4. Menggulungkan Diri



Trenggiling

Trenggiling melakukan penyesuaian diri dengan menggulungkan tubuhnya membentuk spiral. Cara ini dilakukan untuk melindungi diri dari serangan musuh. Contoh hewan lain yang menggulungkan diri adalah lipan.

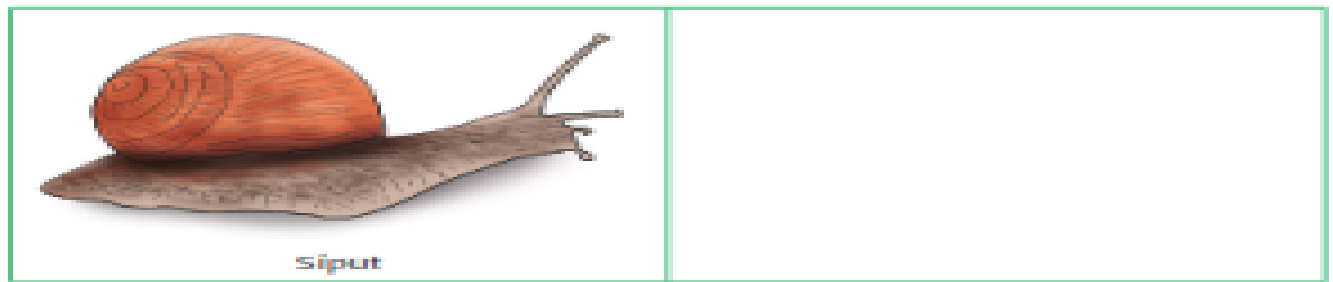
Sekarang, ayo cari tahu bagaimana hewan berikut menyesuaikan diri!



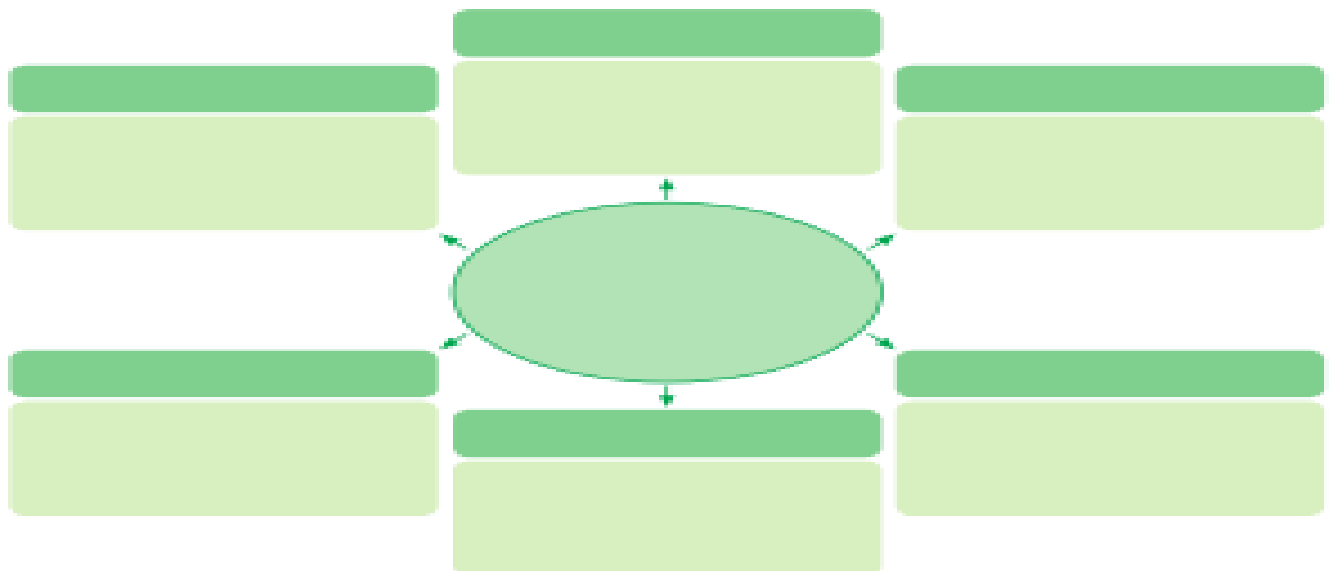
Cumi-cumi



Walang Sangit



Tulis kesimpulanmu tentang cara hewan beradaptasi pada diagram berikut.



Diskusikan diagram yang telah kamu buat dalam kelompok.

Ayo Renungkan



- Sebutkan 5 hal yang kamu pelajari hari ini!
- Bagian mana yang sudah kamu pahami dengan baik?

- Bagian mana yang belum kamu pahami?
- Apa rencanamu agar kamu lebih paham?
- Sikap apa yang dapat kamu contoh dan kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Amati hewan yang ada di sekitar rumahmu! Perhatikan cara hewan tersebut beradaptasi! Tulis laporan berdasarkan pengamatanmu! Diskusikan hasilnya!

Petunjuk diskusi:

1. Simak video yang ditayangkan!
2. Diskusikan bagaimana hewan menyesuaikan diri dengan lingkungan!
3. Setelah selesai berdiskusi, bacakan hasil diskusi kalian di depan kelas!

Perhatikan gambar dan baca teksnya!

1. Kamufliase



Belalang Sembah

Hewan ini menyesuaikan diri dengan kondisi tempat yang sesuai dengan tubuhnya, misalnya belalang daun dan belalang sembah. Belalang sering hinggap pada daun untuk menyesuaikan warna dan bentuk tubuhnya.

2. Mimikri



Bunglon

Bunglon menyesuaikan diri dengan mengubah warna kulitnya sesuai dengan tempatnya berada. Misalnya ketika bunglon berada di batang kayu, warna kulitnya berubah dari hijau menjadi kecokelatan dan kehitaman atau sebaliknya. Perubahan warna ini membuat bunglon mampu membaur dengan lingkungan.

3. Autotomi (Melepas Bagian Tubuh)



Cecak

Untuk melindungi dirinya, cecak dan kadal melepaskan ekornya. Cara ini disebut autotomi. Ekor yang telah putus akan tumbuh lagi seperti semula.

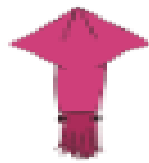
4. Menggulungkan Diri



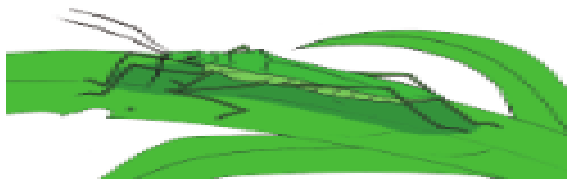
Trenggiling

Trenggiling melakukan penyesuaian diri dengan menggulungkan tubuhnya membentuk spiral. Cara ini dilakukan untuk melindungi diri dari serangan musuh. Contoh hewan lain yang menggulungkan diri adalah lipan.

Sekarang, ayo cari tahu bagaimana hewan berikut menyesuaikan diri!



Cumi-cumi

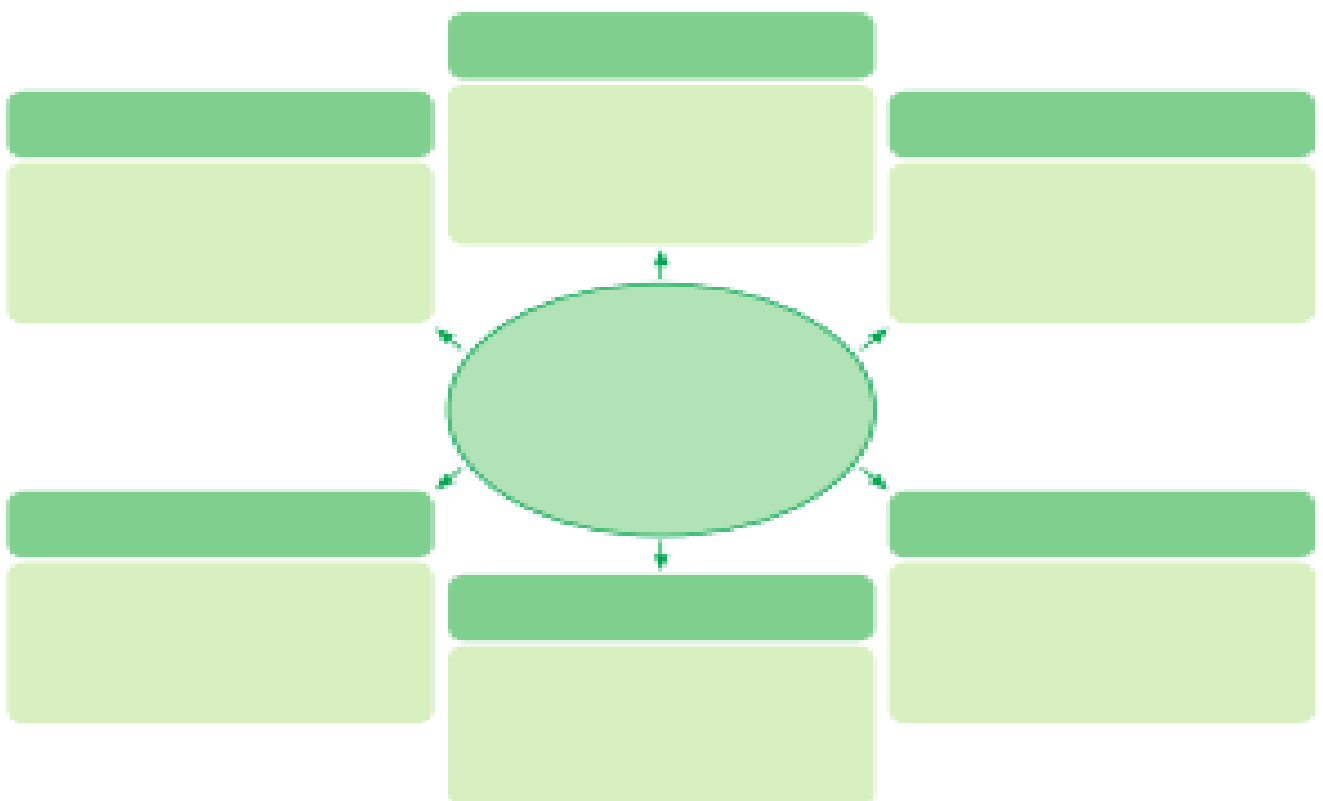


Walang Sangit



Siput

Tulis kesimpulanmu tentang cara hewan beradaptasi pada diagram berikut.



Diskusikan diagram yang telah kamu buat dalam kelompok.

Lembar Penilaian Sikap

No	Nama	Perubanan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Lembar Daftar Periksa Bahasa Indonesia

Nama Siswa :

Indikator Penilaian	Ya	Tidak	Catatan
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'apa' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.			
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'siapa' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.			
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'di mana' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.			
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'kapan' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.			
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'bagaimana' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.			
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'mengapa' menggunakan kalimat efektif dan peta pikiran.			

Lembar Rubrik IPA

Kelompok :

Anggota :

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang	Mendengarkan teman yang berbicara, namun	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang

	sedang berbicara ()	seskali masih perlu diingat-ingatkan ()	teman yang sedang berbicara ()	sedang berbicara, namun tidak mengindahkan ()
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi nonveebal dengan tepat. ()	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. ()	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman ()	Mebutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. ()
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaa, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. ()	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespons sesuai dengan topic. ()	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topic. ()	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. ()